

SKRIPSI

**ANALISIS SANITASI RUMAH, PENGETAHUAN DAN
SIKAP, CONTAINER INDEX (CI), SERTA PROGRAM
PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE
DI DESA SUKARAJA KECAMATAN SIRAH PULAU
PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



OLEH

**NAMA : GUNTUR LASMANA SAPUTRA
NIM : 10031181722040**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

ANALISIS SANITASI RUMAH, PENGETAHUAN DAN SIKAP, CONTAINER INDEX (CI), SERTA PROGRAM PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI DESA SUKARAJA KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya



OLEH

**NAMA : GUNTUR LASMANA SAPUTRA
NIM : 10031181722040**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, November 2021**

Guntur Lasmana Saputra

Analisis Sanitasi Rumah, Pengetahuan Dan Sikap, Container Index (CI) Serta Program Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Desa Sukaraja Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir

xvi + 187 Halaman + 31 Tabel + 18 Gambar + 15 Lampiran

ABSTRAK

Demam berdarah dengue (DBD) masih menjadi perkara kesehatan dan salah satu penyakit menular yang berpotensi menyebabkan KLB. Jumlah kejadian cenderung semakin tinggi dan wilayah penyebarannya bertambah luas, dan akibatnya kejadian luar biasa masih acap kali terjadi, permasalahan ini timbul akibat dari beragam faktor mulai dari sanitasi rumah sampai program pencegahan yang dilaksanakan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis sanitasi rumah, pengetahuan dan sikap, *container index*, serta program pencegahan DBD. Menggunakan Metode Penelitian kualitatif, Informan dalam penelitian ini berjumlah 16 orang, Informasi didapatkan dari lembar observasi dan wawancara mendalam, Analisis data menggunakan *content analysis* dengan matriks. Uji validitas dilakukan melalui triangulasi sumber, metode, dan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat tidak melakukan pengelolaan sampah yang mereka miliki dan langsung membuang sampah ke badan sungai selain itu banyak timbunan sampah anorganik di bawah rumah warga, masyarakat tidak melakukan pengurasan air terhadap tempat penampungan air, pengetahuan masyarakat masih belum baik dikarenakan masih ditemukan masyarakat yang tidak mengetahui vektor penyebab DBD dan *breeding place* nyamuk *aides aegypti*, sikap masyarakat terkait peran dan upaya pencegahan yang dilakukan sangatlah kurang karena masyarakat akan melakukan upaya pencegahan saat terjadi *outbreak*, *density figure container index* urutan ke 6 kepadatan tinggi dengan *key container* bak mandi, program pencegahan DBD secara umum masyarakat tidak mengikuti penyuluhan, masih mengandalkan *fogging* dan kurang meratanya pembagian bubuk abate. Kesimpulan Masyarakat tidak melakukan pengelolaan terhadap sampah yang mereka miliki dan langsung membuang ke badan sungai sehingga banyak sampah terperangkap di bawah sungai dan menjadi tempat perindukan nyamuk, secara umum masyarakat tidak melakukan pengurasan, Pengetahuan masyarakat terkait DBD masih kurang baik, sikap masyarakat terhadap pencegahan DBD masih kurang baik, nilai *density figure* urutan ke 6 kepadatan tinggi *key container* bak mandi, secara umum masyarakat tidak menjalankan program pencegahan DBD, Saran peningkatan pengetahuan masyarakat terkait penyuluhan yang dapat menstimulasi sikap masyarakat untuk menjalankan program pencegahan DBD.

Kata Kunci : Sanitasi Rumah, Pengetahuan Dan Sikap, Indeks Kontainer, Program Pecegahan Demam Berdarah Dengue

Kepustakaan : 122 (1957-2020)

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, November 2021**

Guntur Lasmana Saputra

Analysis of Home Sanitation, Knowledge and Attitude, Container Index (CI) and Dengue Hemorrhagic Fever Prevention Program in Sukaraja Village, Sirah Pulau Padang District, Ogan Komering Ilir Regency

xvi + 187 Pages + 31 Tables + 18 Figures + 15 Attachments

ABSTRACT

Dengue hemorrhagic fever (DHF) is still a health problem and one of the infectious diseases that has the potential to cause outbreaks. The number of incidents tends to be higher and the area of distribution is wider, and as a result extraordinary events still occur frequently, this problem arises as a result of various factors ranging from home sanitation to prevention programs implemented. The purpose of this study was to analyze house sanitation, knowledge and attitudes, container index, and dengue prevention programs. Using qualitative research methods, the informants in this study amounted to 16 people, information obtained from observation sheets and in-depth interviews, data analysis using content analysis with a matrix. A validity test was conducted through triangulation of sources, methods, and data. The results showed that the community did not manage their waste and immediately disposed of their garbage into the river body besides that there was a lot of inorganic waste piles under the residents' houses, the community did not drain the water from the water reservoir, the knowledge of the community was still not good because there were still people who do not know the vector that causes DHF and the breeding place of the Aedes aegypti mosquito, the attitude of the community regarding the role and prevention efforts that are carried out is very lacking because the community will make prevention efforts during an outbreak, the density figure container index is the 6th order of high density with the key container for the bath, the prevention program In general, the community does not follow DHF counseling, they still rely on fogging and the distribution of abate powder is not evenly distributed. Conclusion The community does not manage the waste they have and immediately throws it into the river body so that a lot of garbage is trapped under the river and becomes a breeding ground for mosquitoes, in general the community does not drain, Public knowledge related to DHF is still not good, community attitudes towards preventing DHF are still lacking good, the value of the density figure is the high density of the bathtub key container, in general people do not run the dengue prevention program. Suggestions for increasing public knowledge related to counseling that can stimulate community attitudes to run prevention programs DHF

Keyword : Sanitation, Knowledge, Attitude, Container Index, Dengue Prevention Program

Literature : 122 (1957-2020)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Sanitasi Rumah, Pengetahuan Dan Sikap, *Container Index (CI)* Serta Program Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Desa Sukaraja Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir” ini dibuat dengan sejurnya dan mengikuti ketentuan kaidah etika akademik FKM UNSRI serta saya menjamin skripsi ini bebas plagiarisme dan hasil karya saya sendiri. Bila kemudian hari ditemukan plagiarisme atau bukan karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan termasuk dinyatakan tidak lulus atau ilegal.

Indralaya, Agustus 2021

Yang bersangkutan



Guntur Lasmana Saputra

NIM. 10031181722040

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS SANITASI RUMAH, PENGETAHUAN DAN SIKAP,
CONTAINER INDEX (CI), SERTA PROGRAM PENCEGAHAN
DEMAM BERDARAH DENGUE DI DESA SUKARAJA
KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar (SI) Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

GUNTUR LASMANA SAPUTRA
NIM. 10031181722040

Indralaya, 17 November 2021

Mengetahui,

Pembimbing

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM. M.KM
NIP. 197606092002122001

Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197312262002121001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Sanitasi Rumah, Pengetahuan Dan Sikap, *Container Index (CI)* Serta Program Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Desa Sukaraja Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir” telah dipertahankan di hadapan panitia sidang ujian skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 November 2021 dan telah diperiksa dan disetujui oleh panitia sidang ujian skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 17 November 2021

Ketua :

1. Inoy Trisnaini, S.KM., M.K.L
NIP.1998809302015042003

()

Penguji :

1. Dini Arista Putri, S.Si., M.P.H.
NIP.199101302016010201

()

2. Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes.
NIP. 197502042014092003

()

3. Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197312262002121001

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Mishnaniarti, S.KM. M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Elvi Sunarsih S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	: Guntur Lasmana Saputra
NIM	: 10031181722040
Tempat/Tanggal Lahir	: Air Batu/ 06 Februari 1999
Agama	: Islam
Jenis kelamin	: Laki-Laki
Alamat	: Jl. Cross, No 44, RT 25, RW 06, Lk. III, Kel. Air Batu, Kec. Talang Kelapa, Kab. Banyuasin, Prov. Sumatera Selatan
No. Hp/Email	: 082179039399/ gunturlasmanasaputra637@gmail.com

Riwayat pendidikan

1. SI (2017-sekarang) : Jurusan Kesehatan Lingkungan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya
2. SMA (2014-2017) : SMA Negeri 1 Talang Kelapa
3. SMP (2011-2014) : SMP Negeri 1 Talang Kelapa
4. SD (2005-2011) : SD Negeri 15 Talang Kelapa
5. TK (2004-2005) : Taman Kanak-Kanak Dewi Air Batu

Riwayat Organisasi

2017-2018	Staff PPSDM Komunitas Alumni Bidikmisi Universitas Sriwijaya (KADIKSRI)
2017-2018	Staff Banwaslu Universitas Sriwijaya
2018-2019	Kepala Departemen PPSDM Komunitas Alumni Bidikmisi Universitas Sriwijaya (KADIKSRI)
2018-2019	Anggota Departemen Pengolahan Sampah Badan Otonom Green Environment Organization Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya (BO GEO FKM UNSRI)
2019-2020	Kepala Departemen Pengolahan Sampah Badan Otonom Green Environment Organization Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya (BO GEO FKM UNSRI)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur atas kehadirat Allah SWT pencipta seru sekian alam, yang senantiasa mencerahkan berbagai macam nikmat dan karunianya kepada kita semua termasuk penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Sanitasi Rumah, Pengetahuan Dan Sikap, *Container Index (CI)* Serta Program Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Desa Sukaraja Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir” ini. Tak lupa pula sholawat serta salam saya curahkan kepada baginda kita nabi besar Muhammad SAW yang selalu menjadi suri tauladan bagi kita semua dan diri penulis sendiri.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang terdalam kepada berbagai pihak yang telah membeberi dukungan dan membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik, antara lain:

1. Kedua Orang Tua Saya, Ibu Nur Jannah dan Bapak Wasito serta kakak kakak dan mbak mbak saya yang selalu memberikan semangat, pelukan, do'a serta dukungan kepada saya, yang tidak akan pernah terbalaskan.
2. Bapak Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan pengarahan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
3. Ibu Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL, ibu Dini Arista Putri, S.Si., M.PH. dan ibu Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes. selaku dosen penguji yang selalu memberikan kritik dan saran yang membangun guna terselesaikannya skripsi ini.
4. Seluruh tenaga pengajar dan staff administrasi khususnya kak Dedi yang selalu membantu saya dalam penyelesaian dokumen guna skripsi ini.
5. Ibu bidan Yeti, kepala desa dan seluruh warga Desa Sukaraja khususnya informan yang telah menerima saya serta memberi bantuan dalam penelitian skripsi saya.

6. Kakak dan adik saya di Super Junior, NCT Dream, NCT 127, WayV yang selalu menyemangati saya dalam pembuatan skripsi ini.
7. To my beloved bestie Moch. Ubaidillah Balian, Rony Pramana Sembiring, Meyske Muti Rahayu, Dewi Asri Lestari, Aura Amalia Annisa, Raudya Tuzahra Izzani Mirza, Hilwa Dinda Salsabillah, M. Aqil Athallah, Muhammad Yusron, whom i shared my scars with who stayed at me 2.00 am talking about life. Who listens my undying rants. My home, my moon, my love, my happy pill. I don't regret meeting you guys, cause for once i live again to live more, to hope more for something. Thank you for sparing your time for me to value my own time.
8. Kepada sahabat saya Shofi Nurhisnah yang selalu membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, serta lainnya yaitu Putu Mitri, Fachri Reza, Rahmah Anursima, Aida Muthia, Dian Reza, Andi Novemal, Arif Nuansa, Hanif Handi Prasetyo, Revan Muhammad Dafa, Moh. Ardiansyah Ramadhan, Rizky Nurwahid, Abeng Andhika Putra, Muhammad Izwan, Sukmawati Hadi Rukmana, Delvi Andriani, Nova Ayu Pertiwi, Desi Eko Sumarni, Randika Artama Yudha, Agam Bimbo Putra Maulana, Aditya Rizky Bimantara, M. Firizqy Famhu, Dimas Anugrah Setiadji, Bagas Kurniawan, Rachma Nurul, Hanaa Nurjuaningsih, Miranda Tegar, Nahdha Syarifah, Endang Puji, Fadhillah Sabrina Pitari, Nyayu Yasfi, dan Farah Arsi yang selalu menyemangati saya dalam proses penyelesaian skripsi ini, tanpa adanya nama kalian skripsi ini tidak akan pernah sempurna.
9. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri, yang sudah mau memperjuangkan gelar sarjana ini, yang sudah mau menyelesaikan skripsi ini dibanyak ke khawatiran yang selalu menghantui, kepada diriku sendiri aku ucapkan beribu terimakasih. Aku tahu kamu begitu lelah, perasaan dan pikiranmu selalu kacau dan tubuhmu butuh istirahat. Dan mungkin saja dadamu juga sesak menahan tangis yang selalu ingin pecah. Tidak apa-apa. Kamu tidak bersalah jika kamu merasa kesal,

ingin marah, atau mengutuk semua orang yang membuatmu semakin tertekan. Kamu sudah hebat. Kamu berhasil menjalani hidupmu setidaknya sampai hari ini. Tarik selimutmu sampai dada, dan ucapan syukur pada Tuhan karena sudah memberimu kekuatan. Berdoa padaNya untuk tetap dikokohkan meski kehidupan selalu memberimu luka dan hancur berkali-kali. Tidak apa-apa. Angkat kepalamu lagi. Berjuanglah setidaknya satu kali lagi.

Kepada yang saya sebutkan diatas semoga kebahagiaan dan kesehatan selalu dilimpahkan kepada kita semua. Kata-kata diatas yang hanya dituliskan di secarik kertas kata pengantar ini, tidak akan pernah bisa menebus rasa terimakasih yang selalu ingin sayaucapkan kepada kalian semua. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih ditemukan kekurangan. Oleh sebab itu, penulis dengan rendah hati mengharapakan kritik dan saran yang membangun dan bermanfaat untuk kedepannya. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki, sekali lagi penulis mengucakan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Indralaya, Desember 2021

Penulis



Guntur Lasmana Saputra

NIM. 10031181722040

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3. Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Bagi Masyarakat	5
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Lingkup Materi	6
1.5.3 Lingkup Waktu	6
1.5.4 Lingkup Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Demam Berdarah Dengue	7
2.1.1 Pengertian Demam Berdarah Dengue.....	7
2.1.2 Mekanisme Penularan.....	7
2.1.3 Tanda dan Gejala Penyakit Demam Berdarah Dengue	8
2.2 Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i>	9
2.2.1 Klasifikasi dan Morfologi Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i>	9
2.2.2 Siklus Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i>	9
2.3 Bionomik Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i>	12
2.3.1 Tempat Perindukan atau Berkembang Biak	12
2.3.2 Perilaku Menghisap Darah.....	13
2.3.3 Penyebaran.....	14
2.4 Sanitasi Rumah.....	14
2.2.1 Sarana Pembuangan Sampah	14
2.4.2 Tempat Penampungan Air	16
2.5 Pengetahuan dan Sikap.....	17
2.5.1 Definisi Pengetahuan	17
2.5.3 Definisi Sikap	18
2.6 Survei Jentik	20
2.7 Program Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD)	21
2.7.1 Secara Kimia.....	21
2.7.2 Secara Biologi.....	22
2.7.3 Secara Fisik dan Manajemen Lingkungan.....	22
2.8 Penelitian Terdahulu.....	24
2.9 Kerangka Teori.....	26
2.10 Kerangka Pikir.....	27

2.11 Definisi Istilah	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Informan Penelitian	32
3.3 Jenis, Cara Dan Alat Pengumpulan Data	37
3.3.1 Jenis Data.....	37
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	37
3.3.3 Alat Pengumpulan Data	39
3.4 Pengolahan Data.....	39
3.5 Validitas Data	39
3.5.1 Triangulasi Sumber.....	39
3.5.2 Triangulasi Metode	40
3.5.3 Triangulasi Data.....	40
3.6 Analisis Dan Penyajian Data	40
3.6.1 Pengumpulan Data	40
3.6.2 Reduksi Data.....	40
3.6.3 Penyajian Data	41
3.6.4 Penarikan Kesimpulan	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	42
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	42
4.1.1 Kondisi Geografis dan Demografis Desa Sukaraja	42
4.1.2 Keadaan Kesehatan Terhadap DBD	43
4.2 Hasil Penelitian.....	44
4.2.1 Karakteristik Informan.....	44
4.2.2 Sarana Pembuangan Sampah	46
4.2.3 Tempat Penampungan Air	53

4.2.4 Pengetahuan Masyarakat Terkait Demam Berdarah Dengue	57
4.2.5 Sikap Masyarakat Terkait Demam Berdarah Dengue	61
4.2.6 <i>Container Index</i>	67
4.2.7 Program Pencegahan Demam Berdarah Dengue.....	70
BAB V PEMBAHASAN	80
5.1 Keterbatasan Penelitian	80
5.2 Pembahasan	80
5.2.1 Sarana Pembuangan Sampah.....	80
5.2.2 Tempat Penampungan Air	83
5.2.3 Pengetahuan Masyarakat Terkait Demam Berdarah Dengue	84
5.2.4 Sikap Masyarakat Terkait Demam Berdarah Dengue	86
5.2.5 <i>Container Index</i>	89
5.2.6 Program Pencegahan Demam Berdarah Dengue.....	91
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	95
6.1 Kesimpulan.....	95
6.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Larva Index	21
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 2. 3 Definisi Istilah.....	28
Tabel 3. 1 Pengambilan Informan Kunci	34
Tabel 3. 2 Tabel Informan Utama, Informan Pendukung dan Informan Kunci...	35
Tabel 4. 1 Luas Lahan Menurut Peruntukkan Di Desa Sukaraja Tahun 2015.....	42
Tabel 4. 2 Distribusi Penyakit DBD Dan Malaria 3 Tahun Terakhir	43
Tabel 4. 3 Distribusi Kejadian DBD	44
Tabel 4. 4 Karakteristik Informan Utama	44
Tabel 4. 5 Karakteristik Informan Kunci	45
Tabel 4. 6 Karakteristik Informan Pendukung.....	46
Tabel 4. 7 Hasil Observasi Sarana Pembuangan Sampah.....	47
Tabel 4. 8 Frekuensi Pembuangan Sampah	48
Tabel 4. 9 Cara Pengelolaan Sampah.....	50
Tabel 4. 10 Pendapat Masyarakat Terkait Tempat Pembuang Sampah Yang Buruk Dapat Memicu Terhadap Kenaikan Kasus DBD	52
Tabel 4. 11 Frekuensi Pengurasan Tempat Penampungan Air	54
Tabel 4. 12 Penutupan Tempat Penampungan Air.....	55
Tabel 4. 13 Penutupan Tempat Penampungan Air.....	56
Tabel 4. 14 Pengetahuan Masyarakat Terkait DBD dan vektor penyebab DBD.	57
Tabel 4. 15 Pengetahuan Masyarakat Terkait <i>Breeding Place</i> Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i>	59
Tabel 4. 16 Pendapat informan Efisikasi Diri terhadap Pengetahuan DBD	60
Tabel 4. 17 Upaya Pencegahan Terkait Demam Berdarah Dengue.....	61
Tabel 4. 18 Upaya 3M Plus.....	63
Tabel 4. 19 Frekuensi Pencegahan dan Upaya Pencegahan	64
Tabel 4. 20 Kebiasaan Menggantung Pakaian	65
Tabel 4. 21 Tabel Pemeriksaan Jentik.....	67
Tabel 4. 22 Observasi <i>Key Container</i>	69
Tabel 4. 23 Keaktifan Masyarakat Menjalankan Program DBD dan Bentuk Keterlebitan	70
Tabel 4. 24 Bentuk Program DBD Yang Dijalankan Masyarakat	72
Tabel 4. 25 Bentuk Keterlibatan Masyarakat Terhadap Penyuluhan.....	74
Tabel 4. 26 Pembagian Bubuk Abate.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Telur <i>Aedes Aegypti</i> (Mortimer, 1998)	10
Gambar 2. 2 Larva <i>Aedes Aegypti</i> (Supartha, 2008).....	11
Gambar 2. 3 Pupa <i>Aedes Aegypti</i> (Supartha, 2008).	11
Gambar 2. 4 Imago <i>Aedes Aegypti</i> (Supartha, 2008).....	12
Gambar 2. 5 Kerangka Teori Analisis Sanitasi Rumah, Pengetahuan Dan Sikap, <i>Container Index</i> (CI), Serta Program Pencegahan DBD Di Desa Sukaraja Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumber modifikasi Teori Simpul Umar Fahmi Achmadi dalam (Achmadi, 2004), (Utami, 2012)	26
Gambar 2. 6 Kerangka Pikir Analisis Sanitasi Rumah, Pengetahuan Dan Sikap, <i>Container Index</i> (CI), Serta Program Pencegahan DBD Di Desa Sukaraja Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir	27
Gambar 3. 1 Kerangka Pengambilan Informan Di Desa Sukaraja.....	33
Gambar 4. 1 Tumpukkan Sampah dibawah Rumah Warga Penderita.....	49
Gambar 4. 2 Tempat Pembakaran Sampah	51
Gambar 4. 3 Tempat Pembuangan sampah warga penderita	53
Gambar 4. 4 Tempat Penampungan Air.....	57
Gambar 4. 5 Kebiasaan Menggantung Pakaian	67
Gambar 4. 6 <i>Key Container</i>	69
Gambar 4. 7 Pelaksanaan <i>Fogging</i> Dan Penaburan Bubuk Abate.....	71
Gambar 4. 8 Pelaksanaan <i>Fogging</i>	74
Gambar 4. 9 Penyuluhan dan Sosialisasi DBD	77
Gambar 4. 10 Pembagian Bubuk Abate dan Penaburan Bubuk Abate	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian FKM Universitas Sriwijaya
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian/Survei/Riset Kesbangpol Ogan Komering Ilir
Lampiran 3	Kaji Etik Penelitian
Lampiran 4	Naskah Penjelasan Dan Persetujuan Setelah Penjelasan
Lampiran 5	<i>Informed Consent</i>
Lampiran 6	Pedoman Wawancara Mendalam
Lampiran 7	Matriks Wawancara Mendalam Bersama Informan Utama
Lampiran 8	Matriks Wawancara Mendalam Bersama Informan Kunci
Lampiran 9	Matriks Wawancara Petugas P2PDBD Dinkes OKI
Lampiran 10	Matriks Wawancara Mendalam Penanggung Jawab Program DBD Puskesmas SP. Padang
Lampiran 11	Pedoman Pengamatan Sanitasi Rumah
Lampiran 12	Ceklist Pengamatan Sanitasi
Lampiran 13	Pedoman Pengamatan <i>Container Index</i>
Lampiran 14	Hasil Pengamatan Jentik
Lampiran 15	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demam Berdarah Dengue yang lazim disebut DBD muncul untuk kali pertama pada tahun 1954. Semenjak ditemukannya DBD di Indonesia sendiri pada tahun 1968 di surabaya dan jakarta, jumlah kasus cenderung semakin tinggi serta daerah penyebarannya semakin luas, sehingga pada tahun 1994 DBD telah tersebar ke berbagai provinsi di Indonesia. Kemudian di tahun 1968 DBD sendiri dilaporkan memiliki 58 kasus dan angka kematian mencapai 24 orang (Ibrahim, 2003). Pada tahun 2015, diketahui 126,675 penderita DBD di 34 provinsi dan 1229 orang diantaranya meninggal dunia. Jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan pada kurun waktu sebelumnya, yakni pada tahun 2014. Berdasarkan profil kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2017 (Kemenkes, 2017) dan 2018 (Kemenkes, 2018a) penyakit yang sering menjadi kejadian luar biasa (KLB) di Indonesia yaitu penyakit menular. Salah satu penyumbang penyakit menular datang dari kasus DBD, tentu saja penyakit tersebut memiliki angka yang tinggi di Indonesia dan berkaitan erat dengan berbagai faktor risiko yang menyertainya, dan tentu saja kondisi lingkungan yang mendukung mempunyai dampak bagi perkembangan jentik nyamuk *Aedes Aegypti* (Anwar and Rahmat, 2015)

Berdasarkan data dari (Kemenkes, 2018b) di Indonesia pada tahun 2016 DBD memiliki kasus sebanyak 204,171 dengan *incidence rate* (IR) sebesar 78,85 per 100.000 penduduk hal ini merupakan peningkatan tren kecenderungan DBD dari tahun 2015 yang memiliki *incidence rate* (IR) sebesar 50,75 per 100.000 penduduk. Provinsi Sumatera Selatan tentu saja tidak terlepas dari penyakit menular pada tahun 2018. Berdasarkan data dari profil kesehatan Republik Indonesia tahun 2018 Sumatera Selatan mengalami tren kenaikan *incidence rate* akibat DBD dengan IR sebesar 28,72 per 100.000 penduduk. Hal ini menjadikan Sumatera Selatan mengalami tren kenaikan *incidence rate* (IR) pada tahun 2017 dengan IR 14,94 per 100.000 penduduk dan menjadikan Sumsel mengalami hampir satu kali lipat kenaikan kejadian dari sebelumnya.

Dikutip dari BPS Ogan komering ilir pada tahun 2019 terdapat 56 kasus DBD dengan *incidence rate* (IR) sebesar 6,75 per 100.000 penduduk. Hal ini merupakan lonjakan tren *incidence* dibanding tahun sebelumnya yang hanya terdapat 25 kasus dengan *incidence rate* (IR) sebesar 3,05 per 100.000 penduduk. Menurut dinas kesehatan Sumatera Selatan (2019) menyatakan bahwa kejadian DBD di kabupaten Ogan Komering Ilir disebabkan oleh masyarakat tidak menerapkan perilaku pemberantasan sarang nyamuk 3M Plus dan kondisi lingkungan yang tidak baik.

Kecamatan Sirah Pulau Padang sendiri merupakan kecamatan yang berada di kabupaten Ogan Komering Ilir. Berdasarkan data dari Puskesmas Sirah Pulau Padang pada tahun 2018. Sirah Pulau Padang menunjukkan kejadian Demam Berdarah Dengue sebanyak 13 kejadian dengan persentase laki laki tujuh dan perempuan enam dengan *incidence rate* (IR) sebesar 31,4 per 100.000 penduduk. Selanjutnya berdasarkan data dari Poskesdes desa Sukaraja pada tahun 2017 memiliki 0 kasus kemudian di tahun 2018 terdapat 4 kasus dan selanjutnya pada tahun 2019 *incidence* naik menjadi 11 kasus. Tentu saja kejadian DBD diakibatkan oleh adanya interaksi pajanan diantara vektor yang mengandung virus dengue dengan host melalui lingkungan rumah sebagai media interaksi.(Marwandy and Wahyono, 2019). Keadaan lingkungan seperti akses sanitasi bisa mempengaruhi kejadian kesakitan juga (Dreibelbis et al., 2013).

Beberapa hal yang berpengaruh terhadap terjadinya DBD diantaranya adalah *breeding place*, *resting place*, kepadatan nyamuk, ABJ, dan sebagainya (Wahyono et al., 2010). Peneliti telah melakukan survey awal dan melihat seluruh keadaan rumah di desa Sukaraja dan menemukan banyaknya timbulan sampah plastik baik berupa wadah cangkir minuman dan juga botol di Desa Sukaraja. Cangkir minuman dan botol bisa menjadi *breeding place* nyamuk *Aedes Aegypti* yang menjadi vektor penyebab penyakit demam berdarah. Hal ini wajib dibersihkan serta ditutup karena setiap genangan air dapat digunakan oleh nyamuk dan juga agar tidak menjadi tempat perkembang biakan nyamuk (Pusdatin Kemenkes, 2017). Selain itu hasil wawancara singkat dengan bidan Desa Sukaraja menyatakan bahwa kejadian ini dominan disebabkan oleh masyarakat sendiri

karena perilaku masyarakat membuang sampah kesungai sehingga banyak cangkir minuman dan botol yang justru tidak mengalir dan tersangkut di bawah rumah mereka sendiri sehingga cangkir-cangkir dan botol tersebut tergenang air serta menjadi *breeding place* bagi nyamuk itu sendiri, hasil ini sejalan dengan informasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian (Wahyuni et al., 2005) mengemukakan bahwa keberadaan tempat kontainer air dapat mempengaruhi kepadatan nyamuk *Aedes Aegypti*, dimana semakin banyak reservoir, semakin padat pula populasi nyamuk, yang membuat risiko penularan DBD meningkat. Tempat perkembang biakan sendiri juga merupakan faktor penting dalam pematangan nyamuk *aedes aegypti*. Setelah proses istirahat dan pematangan telur selesai, nyamuk betina akan bertelur di dinding tempat perkembang biakan, sedikit diatas permukaan air (Sofia et al., 2014). Selain itu populasi jentik nyamuk juga mempengaruhi kejadian DBD dimana kepadatan tersebut bisa dihitung menggunakan *Container Index* (CI), yang merupakan persentase *container* terhadap larva atau pupa yang ditandai dengan keberadaan jentik *Aedes Aegypti* (Suyasa et al., 2008a). Pentingnya pemberantasan sarang nyamuk 3M Plus agar tidak adanya barang bekas ataupun kontainer sangatlah penting karena adanya barang bekas maupun *container* memiliki hubungan dengan kejadian DBD (Winarsih, 2013).

Selain itu DBD juga dapat berkembang biak dengan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan masyarakat dan sikap masyarakat dengan *incidence* DBD (Teddy, 2005). Dan juga penyakit tular vektor tidak bisa serta merta muncul akibat perubahan lingkungan, tetapi perilaku masyarakatlah dan tersedianya habitat perindukan yang menjadi pemicu munculnya penyakit tular vektor (Boewono et al., 2012). Selain itu terdapat faktor yang juga berpengaruh dalam *incidence* DBD yaitu ketersediaan tutup pada kontainer air, frekuensi pengurasan *container*, dan mengubur kaleng bekas (Eka Wati, 2009). Berdasarkan uraian diatas, penyakit DBD mengalami peningkatan, pengetahuan, sikap sanitasi rumah dan terjalannya program dapat menjadi faktor risiko penularan maka peneliti tertarik untuk meneliti “Analisis Sanitasi Rumah, Pengetahuan Dan Sikap, *Container Index* (CI) Serta Program Pencegahan DBD Di Desa Sukaraja.”

1.2 Rumusan Masalah

Pada dasarnya Desa Sukaraja merupakan desa yang memiliki kejadian DBD sebanyak 4 kasus pada tahun 2018 namun pada tahun 2019 Desa Sukaraja mengalami kenaikan kasus 2 kali lipat dari kasus sebelumnya dengan jumlah 11 kasus, selain itu peneliti sempat melakukan observasi awal mengenai keadaan sanitasi di desa tersebut dan menemukan masih banyak hal yang harus diperbaiki yang dapat memicu Kejadian DBD, permasalahan sanitasi terkait tempat pembuangan sampah dan tempat penampungan air juga juga menjadi masalah terbaru yang harus diatasi sesegera mungkin di desa ini, kurang nya kesadaran terhadap pembuangan sampang dan aktifitas menampung air menjadi masalah baru terhadap perkembangan nyamuk *Aedes Aegypti*, keaktifan masyarakat dalam menjalankan dan melaksanakan program terkait pemberantasan dan pencegahan DBD juga turut dipertanyakan, melihat situasi DBD yang bisa saja terus naik, terjalannya program DBD tentu saja dipertanyakan mengingat program yang sudah dibuat memiliki dampak terhadap pemutusan rantai larva perkembangan nyamuk *Aedes Aegypti*. Permasalahan tersebut akan dikaji secara dalam pada oleh peneliti dan rumusan masalah yang dapat diangkat yaitu “Bagaimana sanitasi rumah, pengetahuan dan sikap, *container index* serta program pencegahan DBD di desa Sukaraja kecamatan Sirah Pulau Padang kabupaten Ogan Komering Ilir”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis sanitasi rumah, pengetahuan dan sikap, *container index* serta program pencegahan Demam Berdarah Dengue di Desa Sukaraja Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis sarana pembuangan sampah dengan kejadian DBD di desa Sukaraja kecamatan Sirah Pulau Padang kabupaten Ogan Komering Ilir
2. Menganalisis tempat penampungan air bersih dengan kejadian DBD di Desa Sukaraja Kecamatan SP. Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir
3. Menganalisis pengetahuan masyarakat dengan kejadian DBD di Desa Sukaraja Kecamatan SP. Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir

4. Menganalisis sikap masyarakat dengan kejadian DBD di Desa Sukaraja Kecamatan SP. Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir
5. Menganalisis *container index* (CI) dengan kejadian DBD di Desa Sukaraja Kecamatan SP. Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir
6. Menganalisis program pencegahan DBD pada masyarakat dengan kejadian DBD di Desa Sukaraja Kecamatan SP. Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Peneliti dapat menerapkan ilmu beserta teori yang didapatkan selama kuliah di Jurusan Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.
2. Menambah wawasan peneliti dibidang kesehatan lingkungan khususnya sanitasi perumahan

1.4.2 Bagi Masyarakat

1. Masyarakat dapat mengetahui gambaran sanitasi rumah, Pengetahuan dan sikap terkait Demam Berdarah Dengue, dan program yang mereka jalankan
2. Hasil dari penelitian dapat dijadikan evaluasi bagi perangkat desa dan petugas kesehatan setempat

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Bisa menjadi bahan penelitian selanjutnya
2. Dapat dijadikan acuan informasi civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat terkait gambaran sanitasi perumahan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue
3. Sebagai bahan penilaian terkait pemahaman mahasiswa selama melakukan studi di Fakultas Kesehatan Masyarakat

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian dilaksanakan di Desa Sukaraja, Kec. Sirah Pulau Padang, Kab. Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

1.5.2 Lingkup Materi

Lingkup materi pada penelitian ini merupakan lingkup materi penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini berlangsung pada bulan November 2020 sampai dengan April 2021.

1.5.4 Lingkup Penelitian

Penghimpunan data menggunakan teknik wawancara mendalam dengan menggunakan dengan bantuan alat perekam suara, juga dokumentasi berupa foto dan video selain itu juga dilakukan dengan melakukan pengamatan dan observasi *container index*

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. Manajemen Penyakit Infeksi Baru Dalam Perspektif Kesehatan Masyarakat. Seminar dan Kongres IAKMI. Jakarta, 2004.
- Adhi 2009. *Pelayanan Sanitasi Buruk: Akar Dari Kemiskinan*. Jurnal Analisis Sosial, 76-87.
- Akbar & Syaputra 2019. *Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kabupaten Indramayu*. MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion, 2, 159-164.
- Amalia 2019. *Pengukuran Container Index Sebagai Gambaran Kepadatan Nyamuk Di Daerah Endemis*. Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA), 2.
- Anggraeni, et al. 2018. *Faktor Risiko (Breeding Places, Resting Places, Perilaku Kesehatan Lingkungan, Dan Kebiasaan Hidup) Pada Kejadian Luar Biasa Demam Berdarah Dengue Di Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang*. Jurnal Manajemen Bencana (JMB), 4.
- Anwar & Rahmat 2015. *Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Dan Tindakan Psn Masyarakat Dengan Container Index Jentik Ae. Aegypti Di Wilayah Buffer Bandara Temindung Samarinda*. HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan, 1, 116-123.
- Apriliyani. 2008. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga Tentang Pencegahan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Dengan Container Index Di Desa Gondang Tani Kebupaten Sragen Tahun 2008*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Artana 2018. *Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Banjar Tegal, Tegallalang Gianyar*. Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing, 2.
- Aryani, et al. 2008. *Proporsi Dan Dinamika Larva Aedes, Anopheles, Dan Culex Yang Ditemukan Di Denpasar*. Jurnal Veteriner, 9, 41-44.
- Ashar 2017. *Analisis Perilaku Ibu Rumah Tangga Mengenai Pengendalian Nyamuk Dan Kepadatan Jentik Nyamuk Ae. Aegypti Di Desa Lamkrueut Kecamatan Lhoknga Aceh Besar Tahun 2017*.
- Ayuningtyas. 2013. *Perbedaan Keberadaan Jentik Aedes Aegypti Berdasarkan Karakteristik Kontainer Di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue*

- (*Studi Kasus Di Kelurahan Bangetayu Wetan Kota Semarang Tahun 2013*). Universitas Negeri Semarang.
- Barbosa, et al. 2014. *Spatial Distribution of the Risk of Dengue and the Entomological Indicators in Sumaré, State of São Paulo, Brazil*. PLoS neglected tropical diseases, 8, e2873.
- Boewono, et al. 2012. *Distribusi Spasial Kasus Demam Berdarah Dengue (Dbd), Analisis Indeks Jarak Dan Alternatif Pengendalian Vektor Di Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur*. Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 22.
- CDC 2020. *Life Cycle of Aedes Aegypti and Ae. Albopictus Mosquitoes*. In: Services, U. S. D. O. H. a. H. (ed.). United Stated.
- Chapman 1993. *Mosquito Ecology: Field Sampling Methods*, Springer.
- Depkes 2002. *Pedoman Survei Entomologi Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: Ditjen. P2M & PL, Depkes RI.
- Depkes 2005. *Pencegahan Dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue Di Indonesia*. Jakarta: Dirjen PP& PL.
- Depkes 2014. *Situasi Demam Berdarah Dengue Di Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Dhewantara & Dinata 2015. *Analisis Risiko Dengue Berbasis Maya Index Pada Rumah Penderita Dbd Di Kota Banjar Tahun 2012*. Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara, 1-8.
- Dinata & Dhewantara 2012. *Karakteristik Lingkungan Fisik, Biologi, Dan Sosial Di Daerah Endemis Dbd Kota Banjar Tahun 2011*. Jurnal Ekologi Kesehatan, 11, 315-326.
- Dompas, et al. 2020. *Apakah Faktor Lingkungan Fisik Rumah Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue?* Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine, 1, 011-015.
- Dreibelbis, et al. 2013. *The Integrated Behavioural Model for Water, Sanitation, and Hygiene: A Systematic Review of Behavioural Models and a Framework for Designing and Evaluating Behaviour Change Interventions in Infrastructure-Restricted Settings*. BMC public health, 13, 1015.

- Eka Wati. 2009. *Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kelurahan Plosok Kecamatan Pacitan Tahun 2009*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Faradina 2016. *Penerimaan Diri Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus*. EJournal Psikologi, 4, 386-396.
- Faridah, et al. 2017. *Gambaran Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengendalian Vektor Melalui Kajian Tempat Perkembangbiakan Aedes Aegypti Di Kota Bandung*. MKB, 49, 43-7.
- Fathi, et al. 2005. *Peran Faktor Lingkungan Dan Perilaku Terhadap Penularan Demam Berdarah Dengue Di Kota Mataram*. Jurnal kesehatan lingkungan, 2.
- Fransiska & RingoRingo 2020. *Pemantauan Terapi Obat Pada Pasien Demam Berdarah Dengue (Dbd Grade 1) Di Rumah Sakit X*. Social Clinical Pharmacy Indonesia Journal, Vol.5, No.1.
- Gillott 2005. *Insects and Humans*. Entomology, 725-782.
- Gionar, et al. 2001. *Sumur Sebagai Habitat Yang Penting Untuk Perkembangbiakan Nyamuk Aedes Aegypti L*. Indonesian Bulletin of Health Research, 29, 66167.
- Gunawan 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 143.
- Hadinegoro, et al. 2006. *Tatalaksana Demam Berdarah Dengue Di Indonesia*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Jakarta.
- Hanafiah 2012. *Rancangan Percobaan: Teori Dan Aplikasi*, Rajawali Pers.
- Hasyimi 2010. *Mikrobiologi Dan Parasitologi Untuk Mahasiswa Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Hidayanto 2017. *Sosialisasi Pengetahuan Tentang Pengelolaan Dan Peningkatan Nilai Guna Sampah Di Wilayah Kecamatan Duri Kepa Jakarta Barat*. Jurnal Pengabdian Masyarakat ABDIMAS, 3.
- Husna, et al. 2016. *Hubungan Perilaku 3m Plus Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kota Semarang (Studi Di Kota Semarang Wilayah Atas)*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip), 4, 170-177.

- Ibrahim 2003. *Klinik Keluarga Terapi Demam*. Penerbit Progres, Jakarta. Hal.
- Indrayani & Wahyudi 2018. *Situasi Penyakit Demam Berdarah Di Indonesia Tahun 2017*. Pusat Data dan Infromasi Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Indriyani, et al. 2017. *Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Persebaran Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip), 3, 842-850.
- Irianty, et al. 2017. *Hubungan Sikap Dan Upayapencegahanibu Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Payung*. Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia, 4.
- Iskandar Dkk. 1985. Pemberantasan Serangga Dan Binatang Pengganggu. Proyek Pengembangan Pendidikan Tenaga Sanitasi Jakarta: Pusat Depertemen Kesehatan RI.
- Iskandar 1989. *Pemberantasan Serangga Dan Binatang Pengganggu*. Jakarta, DepKes RI.
- Kemenkes 2010. *Buletin Jendela Epidemiologi Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi Kemenkes RI.
- Kemenkes 2011. *Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue*. In: Lingkungan, D. J. P. P. d. P. (ed.). Jakarta: DIT.JEN. PP & PL.
- Kemenkes 2017. *Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2017*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Kemenkes 2018a. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta; 2019.
- Kemenkes 2018b. *Situasi Penyakit Demam Berdarah Di Indonesia Tahun 2017*. Infodatin: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- KemenkesRI 2017. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue Di Indonesia*. In: Penyakit, D. J. P. d. P. (ed.). Jakarta: Katalog dalam terbitan, Kementerian Kesehatan RI.
- Kurniawati, et al. 2020. *Pemberantasan Sarang Nyamuk 3m Plus Sebagai Upaya Preventif Demam Berdarah Dengue*. JCES (Journal of Character Education Society), 3, 563-570.

- Lathu 2012. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd) Dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Dbd Di Wilayah Kelurahan Demangan Yogyakarta.* Ilmu Keperawatan Respati, 2.
- Lontoh 2016. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kelurahan Malalayang 2 Lingkungan Iii.* Pharmacon, 5.
- Lumsden 1957. *The Activity Cycle of Domestic Aedes (Stegomyia) Aegypti (L.)(Dipt., Culicid.) in Southern Province, Tanganyika.* Bulletin of Entomological Research, 48, 769-782.
- Lutz 2000. *A North Carolina Summer Pest the Asian Tiger Mosquito Aedes Albopictus.* Eco Access.
- Manalu & Munif 2016. *Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Provinsi Jawa Barat Dan Kalimantan Barat.* ASPIRATOR-Journal of Vector-Borne Disease Studies, 8, 69-76.
- Marlina, et al. 2018. *Analisis Aspek Lingkungan Dan Perilaku Keluarga Dengan Kasus Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kelurahan Sialangmunggu Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Pekanbaru, Riau.* Bhamada: Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (E-Journal), 9, 12-12.
- Marwandy & Wahyono 2019. *Faktor Lingkungan Rumah Dan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kota Palopo 2016.* Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia, 2.
- Miles & Huberman 1994. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook,* sage.
- Mirzana, et al. 2014. *Kajian Kesiapsiagaan Keluarga Dalam Menghadapi Kejadian Luar Biasa Dbd Di Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh.* Jurnal Kedokteran Syiah Kuala, 14, 20-28.
- Moleong 2014. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
2017. Metode penelitian kualitatif. Cetakan ke 36, Bandung.
- Mortimer 1998. *Aedes Aegypti and Dengue Fever.*
- Mulasari, et al. 2016. *Analisis Situasi Permasalahan Sampah Kota Yogyakarta Dan Kebijakan Penanggulangannya.* KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 11, 259-269.

- Murwanto, et al. 2019. *Faktor Lingkungan Sosial, Lingkungan Fisik, Dan Pengendalian Program Dbd Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd)*. Jurnal Kesehatan, 10, 453-458.
- Musdamulia. 2011. *Hubungan Tempat Penampungan Air Dengan Kepadatan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti Di Rw Iii Kelurahan Lalolang Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru Tahun 2011*. Uneversitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nasution 2003. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Notoatmodjo 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: rineka cipta, 200, 26-35.
- Notoatmodjo 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*.
- Notoatmodjo 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan, Cet Ke-2*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nugrahaningsih, et al. 2010. *Hubungan Faktor Lingkungan Dan Perilaku Masyarakat Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Penular Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara*. ECOTROPHIC : Jurnal Ilmu Lingkungan (Journal of Environmental Science), 93-97% V 5.
- Oroh, et al. 2020. *Faktor Lingkungan, Manusia Dan Pelayanan Kesehatan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue*. Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine, 1, 35-46.
- Palgunadi & Rahayu 2011. *Aedes Aegypti Sebagai Vektor Penyakit Demam Berdarah Dengue*. Surabaya: Universitas Wijaya Kusuma.
- Pant, et al. 2014. *Health Educational Intervention Is an Effective Tool for Control the Dengue Disease as Current Menace*. Asian Pac J Health Sci, 1, 411-6.
- Prasetyani 2015. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue*. Jurnal Majority, 4, 61-66.
- Prasetyowati 2017. *Gambaran Maya Indeks Dan Kepadatan Larva Di Daerah Endemis Dbd Jakarta Timur*.
- Prasetyowati, et al. 2018. *Pre-Adult Survey to Identify the Key Container Habitat of Aedes Aegypti (L.) in Dengue Endemic Areas of Banten Province, Indonesia*. Southeast Asian Journal of Tropical Medicine and Public Health, 49, 23-31.

- Pratiwi & Hargono 2017. *Analisis Tindakan Warga Desa Payaman Dalam Mencegah Penyakit Dbd.* Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education, 5, 181-192.
- Primadatu 2012. *Hubungan Kepadatan Nyamuk Aedes Aegypti Di Dalam Rumah Dengan Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Pada Masyarakat Di Kota Metro Provinsi Lampung.* Universitas Indonesia.
- PS 2008. *Penanganan Dan Pengolahan Sampah,* Penebar Swadaya Grup.
- Purnama & Baskoro 2012. *Maya Index Dan Kepadatan Larva Aedes Aegypti Terhadap Infeksi Dengue.* Makara Kesehatan, 16, 57-64.
- Purnama, et al. 2013. *Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Terhadap Infeksi Dengue Di Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali.* Archive of community health, 2, 20-27.
- Purnawinadi, et al. 2020. *Penyidikan Epidemiologi Kejadian Luar Biasa Demam Berdarah Dengue.* Klabat Journal of Nursing, 2, 25-34.
- Purwaningsih, et al. 2017. *Faktor-Faktor Lingkungan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Wilayah Puskesmas Banjarnegara I Kabupaten Banjarnegara Tahun 2016.* Buletin Keslingmas, 36, 104-109.
- Pusdatin Kemenkes 2017. *Infodatin Demam Berdarah Dengue 2017.* Diambil dari <http://www.pusdatin.kemkes.go.id/download.php>.
- Rahmadani & Anwar 2017. *Faktor Risiko Lingkungan Dan Perilaku Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun 2016.* Buletin Keslingmas, 36, 455-462.
- Ramadhani & Astuty 2013. *Kepadatan Dan Penyebaran Aedes Aegypti Setelah Penyuluhan Dbd Di Kelurahan Paseban, Jakarta Pusat.* eJournal Kedokteran Indonesia, 10-14.
- Ramadhani, et al. 2019. *Pelaksanaan Psn 3m Plus Untuk Pencegahan Demam Berdarah Dengue (Studi Kasus Masyarakat Desa Kamal).* Gorontalo Journal of Public Health, 2, 139-145.
- Resmiati, et al. 2009. *Pengaruh Penyuluhan Demam Berdarah Terhadap Perilaku Ibu Rumah Tangga.* Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal), 3, 249-253.

- Respati, et al. 2018. *Model Program Demam Berdarah Dengue, Peran Serta Masyarakat, Serta Sanitasi Dasar Di Kota Bandung*. Majalah Kedokteran Bandung, 50, 159-166.
- Respati, et al. Ecohealth System Dynamic Model as a Planning Tool for the Reduction of Breeding Sites. IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, 2017. IOP Publishing, 012108.
- RI 2016. *Petunjuk Teknis Implementasi Psn 3m-Plus Dengan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik*. Jakarta.
- Riandi, et al. 2017. *Karakteristik Habitat Dan Keberadaan Larva Aedes Spp. Pada Wilayah Kasus Demam Berdarah Dengue Tertinggi Dan Terendah Di Kota Tasikmalaya*. ASPIRATOR-Journal of Vector-borne Disease Studies, 9, 43-50.
- Ridha, et al. 2013. *Hubungan Kondisi Lingkungan Dan Kontainer Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti Di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue Di Kota Banjarbaru*. Jurnal Buski, 4, 21439.
- Roni, et al. 2018. *Pengaruh Latihan Small-Sided Games Terhadap Ketepatan Umpan (Passing) Pada Pemain Sepak Bola Mahardhika Fc*. Biomatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, 4, 218-226.
- Rosmini, et al. 2006. *Aplikasi Temephos Dalam Reservoir Air Perusahaan Daerah Air Minum Terhadap Penurunan Indeks Jentik Ae. Aegypti Di Wilayah Kota Palu, Sulawesi Tengah*.
- Siregar 2004. *Epidemiologi Dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Indonesia*.
- Soegijanto 2006. *Demam Berdarah Dengue Edisi 2*. Surabaya: Airlangga University Press. Hal, 65-68.
- Soemirat 2011. *Kesehatan Lingkungan Revisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Sofia, et al. 2014. *Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah Dan Perilaku Keluarga Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia, 13, 30-38.
- Suharyat 2009. *Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia*. Jurnal Region, 1, 1-19.

- Sukamto. 2007. *Studi Karakteristik Wilayah Dengan Kejadian Dbd Di Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap*. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Supartha 2008. *Pengendalian Terpadu Vektor Virus Demam Berdarah Dengue, Aedes Aegypti (Linn.) Dan Aedes Albopictus (Skuse)(Diptera: Culicidae)*. Penelitian Ilmiah, 3-6.
- Susmaneli 2011. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dbd Di Rsud Kabupaten Rokan Hulu*. Jurnal Kesehatan Komunitas, 1, 149-154.
- Sutherland 2001. *Larval Habitat. New Jersey Agriculture Experiment Station Publication*.
- Suwendra 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*, Nilacakra.
- Suyasa, et al. 2008a. *Hubungan Faktor Lingkungan Dan Perilaku Masyarakat Dengan Keberadaan Vektor Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Jurusan Kesehatan Lingkungan. Diakses di <http://litbang.poltekkesdenpasar.ac.id>, 9.
- Suyasa, et al. 2008b. *Hubungan Faktor Lingkungan Dan Perilaku Masyarakat Dengan Keberadaan Vektor Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan*. Journal of Environmental Science, 3.
- Syarifah. 2007. *Analisis Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberadaan Jentik Di Rw Iii Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun 2007*. Universitas Negeri Semarang.
- Tambyah, et al. 2008. *Dengue Hemorrhagic Fever Transmitted by Blood Transfusion*. New England Journal of Medicine, 359, 1526-1527.
- Tasane 2017. *Uji Resistensi Insektisida Malathion 0, 8% Terhadap Nyamuk Aedes Aegypti Di Wilayah Fogging Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Ambon*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip), 3, 162-174.
- Teddy 2005. *Analisis Faktor Risiko Perilaku Masyarakat Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kelurahan Helvetia Tengah Medan Tahun 2005*.

- Tsuzuki, et al. 2009. *Effect of Existing Practices on Reducing Aedes Aegypti Pre-Adults in Key Breeding Containers in Ho Chi Minh City, Vietnam.* The American journal of tropical medicine and hygiene, 80, 752-757.
- Utami. 2012. *Analisis Faktor Risiko Malaria Secara Spesifik Lokal Di Indonesia (Analisis Hasil Riskesdas 2007 Dan Riskesdas 2010).* Universitas Indonesia.
- Utami 2018. *Hubungan Faktor Predisposisi Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti.* Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education, 6, 227-241.
- Wahyono, et al. 2010. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dan Upaya Penanggulangannya Di Kecamatan Cimanggis, Depok, Jawa Barat.* Buletin Jendela Epidemiologi, 2, 31.
- Wahyuni, et al. 2005. *Peran Faktor Lingkungan Dan Perilaku Terhadap Penularan Demam Berdarah Dengue Di Kota Mataram.* Jurnal Kesehatan Lingkungan Unair, 2, 3944.
- WHO 2001. *Panduan Lengkap: Pencegahan Dan Pengendalian Dengue Dan Demam Berdarah Dengue.* World Health Organization Regional Office for South-East Asia. New Delhi.
- WHO 2005. *Pencegahan Dan Pengendalian Dengue Dan Demam Berdarah Dengue.* Panduan Lengkap. Alih bahasa: Palupi Widayastuti. Editor Bahasa Indonesia: Salmiyatun. Cetakan I. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 58-77.
- WHO 2009. *Dengue: Guidelines for Diagnosis, Treatment, Prevention and Control,* World Health Organization.
- Widiastuti, et al. 2019. *Indeks Entomologi Dan Transmisi Transovari Yang Mendukung Peningkatan Kasus Demam Berdarah Dengue Di Kabupaten Banjarnegara.*
- Widiyanto. 2007. *Kajian Manajemen Lingkungan Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kota Purwokerto Jawa-Tengah.* Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Wigrhadita. 2019. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Valid Dose Imunisasi Dasar Lengkap Pada Baduta Di Puskesmas Kedungdoro Surabaya.* Universitas Airlangga.

Winarsih 2013. *Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah Dan Perilaku Psn Dengan Kejadian Dbd.* Unnes Journal of Public Health, 2.

Yatim 2007. *Macam-Macam Penyakit Menular Dan Cara Pencegahannya Jilid 2.* Jakarta: Pustaka Obor Populer, 2.

Yulian 2016. *Uji Efektivitas Isolat Bacillus Thuringiensis Yang Berasal Dari Tanah Naungan Bungur (Lagerstroemia Speciosa) Terhadap Stadium Dewasa Aedes Aegypti.*

Zulkoni 2011. *Parasitologi Untuk Keperawatan, Kesehatan Masyarakat Dan Teknik Lingkungan, Nuha Medika.* Yogyakarta.